

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Pendahuluan**

**1. Karakteristik Responden**

Sebelum dilakukan analisis, penulis akan menjelaskan mengenai data responden yang digunakan sebagai sampel pada anak-anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Data tersebut akan dijelaskan sebagaimana berikut ini:

a) Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pada anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1

**Usia Responden**

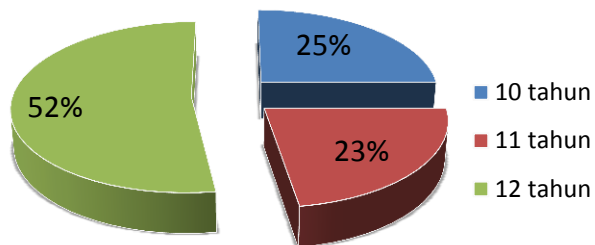
|       |          | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> | <i>Cumulative Percent</i> |
|-------|----------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid | 10 tahun | 21               | 25.0           | 25.0                 | 25.0                      |
|       | 11 tahun | 19               | 22.6           | 22.6                 | 47.6                      |
|       | 12 tahun | 44               | 52.4           | 52.4                 | 100.0                     |

Berdasarkan tabel 5.1 menjelaskan bahwa anak-anak yang menjadi responden di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang digunakan sebagai sampel sebagian besar usia 12 tahun dengan jumlah 44 responden atau 52,4%, sedangkan usia 11 tahun adalah 19 responden atau 22,6%, dan usia 10 tahun adalah 21 responden atau 25,0%.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai deskripsi usia anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dapat dilihat pada gambar grafik lingkaran (*Piechart*) 5.1 di bawah ini.

Gambar 5.1

### Grafik Lingkaran (*Piechart*) Usia Responden



## b) Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden pada anak-anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2

**Jenis Kelamin Responden**

|                 | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> | <i>Cumulative Percent</i> |
|-----------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid Laki-laki | 42               | 50.0           | 50.0                 | 50.0                      |
| Perempuan       | 42               | 50.0           | 50.0                 | 100.0                     |
| Total           | 84               | 100.0          | 100.0                |                           |

Sumber: Data Primer yang di olah, 2016

Berdasarkan keterangan pada tabel 5.2 di atas, dapat diketahui jenis kelamin responden pada anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang diambil sebagai sampel menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan dan laki-laki mempunyai nilai sama rata yaitu sama-sama berjumlah 42 anak perempuan dan 42 anak laki-laki atau 50% terdiri dari anak perempuan dan 50% terdiri dari anak laki-

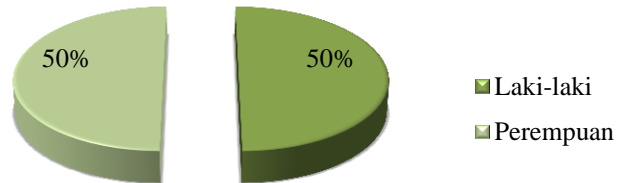
laki, dimana jika dijumlahkan akan berjumlah 84 anak atau 100%.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai deskripsi jenis kelamin anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, dapat dilihat pada gambar grafik lingkaran (*Piechart*) 5.2 di bawah ini.

Gambar 5.2

### Grafik Lingkaran (*Piechart*)

#### Jenis Kelamin



#### c) Dukuh dari Responden

Adapun data mengenai Dukuh dari setiap responden pada anak Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3  
**Dukuh dari Responden**

|             | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> | <i>Cumulative Percent</i> |
|-------------|------------------|----------------|----------------------|---------------------------|
| Valid Gayam | 42               | 50.0           | 50.0                 | 50.0                      |
| Gembul      | 25               | 29.8           | 29.8                 | 79.8                      |
| Sendang     | 17               | 20.2           | 20.2                 | 100.0                     |
| Total       | 84               | 100.0          | 100.0                |                           |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

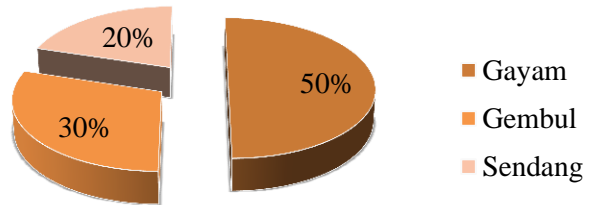
Berdasarkan tabel 5.3 menjelaskan bahwa responden pada anak Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang yang digunakan sebagai sampel sebagian besar adalah anak yang tinggal di Dukuh Gayam dengan jumlah 42 anak atau 50%, sedangkan yang terbesar kedua adalah anak yang tinggal di Dukuh Gembul dengan jumlah 25 anak atau 29,8%, dan yang terakhir yaitu anak yang tinggal di Dukuh Sendang berjumlah 17 anak atau 20,2%.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai deskripsi Dukuh yang ditempati responden pada anakdi Desa Sumberejo

Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, dapat dilihat pada gambar grafik lingkaran (*Piechart*) 5.3 di bawah ini.

Gambar 5.3

**Grafik Lingkaran (*Piechart*)  
Dukuh Responden**



## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menganalisis menggunakan program komputer SPSS, adapun hasil pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$

adalah jumlah sampel. Jumlah sampel ( $n$ ) pada penelitian ini adalah 84, jadi jumlah  $df$  adalah  $84 - 2 = 82$ . Jumlah  $df$  yang diperoleh adalah 82 dengan signifikansi 5% dan menggunakan uji dua sisi maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,2146.<sup>132</sup> Jika  $r$  hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item* pertanyaan *total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel maka butir pertanyaan dikatakan valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.4

### Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel          | Item Pertanyaan | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | $r$ tabel | <i>Keterangan</i> |
|-------------------|-----------------|---|-----------|-------------------|
| Kelekatan Ibu (X) | Kelekatan Ibu 1 | 0,716                                   | 0,2146    | Valid             |
|                   | Kelekatan Ibu 2 | 0,820                                   | 0,2146    | Valid             |
|                   | Kelekatan Ibu 3 | 0,773                                   | 0,2146    | Valid             |
|                   | Kelekatan Ibu 4 | 0,709                                   | 0,2146    | Valid             |
|                   | Kelekatan Ibu 5 | 0,766                                   | 0,2146    | Valid             |
|                   | Kelekatan Ibu   | 0,701                                   | 0,2146    | Valid             |

<sup>132</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19 Edisi 5*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 438.

|   |                                   |       |        |       |
|---|-----------------------------------|-------|--------|-------|
|   | 6                                 |       |        |       |
|   | Kelekatan Ibu<br>7                | 0,648 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>8                | 0,809 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>9                | 0,694 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>10               | 0,597 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>11               | 0,706 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>12               | 0,761 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>13               | 0,678 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>14               | 0,740 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>15               | 0,711 | 0,2146 | Valid |
|   | Kelekatan Ibu<br>16               | 0,692 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi<br>Keberaga<br>maan<br>Anak (Y) | Imitasi<br>Keberagamaan<br>Anak 1 | 0,744 | 0,2146 | Valid |
|   | Imitasi<br>Keberagamaan<br>Anak 2 | 0,754 | 0,2146 | Valid |
|   | Imitasi<br>Keberagamaan<br>Anak 3 | 0,629 | 0,2146 | Valid |
|   | Imitasi<br>Keberagamaan<br>Anak 4 | 0,699 | 0,2146 | Valid |
|   | Imitasi<br>Keberagamaan<br>Anak 5 | 0,767 | 0,2146 | Valid |



|                              |       |        |       |
|------------------------------|-------|--------|-------|
| Imitasi Keberagamaan Anak 6  | 0,697 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 7  | 0,651 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 8  | 0,791 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 9  | 0,718 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 10 | 0,613 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 11 | 0,694 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 12 | 0,625 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 13 | 0,729 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 14 | 0,739 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 15 | 0,710 | 0,2146 | Valid |
| Imitasi Keberagamaan Anak 16 | 0,644 | 0,2146 | Valid |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Kriteria uji validitas butir dikatakan valid apabila harga  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel pada taraf signifikan 5 %. Dengan  $N$  kasus sebanyak 84, maka jumlah  $df$  yang diperoleh adalah 82 dengan signifikansi 5% dan menggunakan uji dua sisi maka diperoleh nilai  $r$  tabel sebesar 0,2146. Perhitungannya didasarkan pada ketentuan:

1. Jika  $r$  hasil positif (dapat dilihat di kolom *Corrected Item-Total Correlation*), serta  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hasil (dapat dilihat di kolom *Corrected Item-Total Correlation*) tidak positif, serta  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Dengan demikian berdasarkan tabel di atas, menunjukkan data tersebut dikatakan valid. Hal tersebut ditunjukkan dengan setiap pernyataan memiliki  $r$  hitung yang berbeda beda, dan memiliki  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel (0,2146) dan bernilai positif.

Langkah berikutnya adalah uji reliabilitas instrumen. Uji ini diperlakukan bagi item yang dinyatakan valid. Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi instrumen. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan reliabilitas instrumen adalah apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60 maka butir tersebut reliabel.

1. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , maka butir atau variabel tersebut reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$ , maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas ini menggunakan komputer program SPSS 16.0, hasilnya dapat dibaca pada lampiran SPSS, sebagaimana tabel 5.3 berikut ini.

Tabel 5.5

### Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel                      | <i>Reliabilitas Coefficient</i> | <i>Cronbach Alpha</i> | Keterangan                   |
|-------------------------------|---------------------------------|-----------------------|------------------------------|
| Kelekatan Ibu (X)             | 16                              | 0,937                 | $0,937 > 0,60 =$<br>Reliabel |
| Imitasi Keberagamaan anak (Y) | 16                              | 0,930                 | $0,930 > 0,60 =$<br>Reliabel |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha*, jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka pernyataan dimensi variabel dapat dikatakan reliabel.<sup>133</sup> Data tabel di atas diketahui bahwa masing-masing variabel X dan Y yaitu kelekatan ibu dan imitasi keberagamaan anak memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih

---

<sup>133</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.*, *Statistik Untuk Penelitian*, hlm. 186.

besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y adalah reliabel.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas dan reliabilitas sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item sudah teruji validitas dan reliabilitasnya sehingga telah memenuhi syarat sebagai instrumen baku yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### 3. Deskripsi Data Khusus Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data tentang kelekatan ibu dan imitasi keberagaman anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

#### a) Data kelekatan ibu

Data tentang kelekatan ibu didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel 5.6

#### Data Kelekatan Ibu

| No | Responden | Nilai | No | Responden | Nilai |
|----|-----------|-------|----|-----------|-------|
| 1  | R-1       | 51    | 43 | R-43      | 24    |

|    |      |    |    |      |    |
|----|------|----|----|------|----|
| 2  | R-2  | 28 | 44 | R-44 | 24 |
| 3  | R-3  | 50 | 45 | R-45 | 59 |
| 4  | R-4  | 51 | 46 | R-46 | 42 |
| 5  | R-5  | 29 | 47 | R-47 | 46 |
| 6  | R-6  | 49 | 48 | R-48 | 45 |
| 7  | R-7  | 54 | 49 | R-49 | 48 |
| 8  | R-8  | 56 | 50 | R-50 | 49 |
| 9  | R-9  | 55 | 51 | R-51 | 50 |
| 10 | R-10 | 45 | 52 | R-52 | 48 |
| 11 | R-11 | 40 | 53 | R-53 | 49 |
| 12 | R-12 | 52 | 54 | R-54 | 48 |
| 13 | R-13 | 52 | 55 | R-55 | 57 |
| 14 | R-14 | 51 | 56 | R-56 | 46 |
| 15 | R-15 | 56 | 57 | R-57 | 52 |
| 16 | R-16 | 53 | 58 | R-58 | 59 |
| 17 | R-17 | 54 | 59 | R-59 | 48 |
| 18 | R-18 | 54 | 60 | R-60 | 26 |
| 19 | R-19 | 48 | 61 | R-61 | 47 |
| 20 | R-20 | 43 | 62 | R-62 | 56 |
| 21 | R-21 | 48 | 63 | R-63 | 47 |
| 22 | R-22 | 47 | 64 | R-64 | 57 |
| 23 | R-23 | 53 | 65 | R-65 | 50 |
| 24 | R-24 | 64 | 66 | R-66 | 43 |
| 25 | R-25 | 47 | 67 | R-67 | 48 |

|    |      |    |    |      |    |
|----|------|----|----|------|----|
| 26 | R-26 | 48 | 68 | R-68 | 28 |
| 27 | R-27 | 45 | 69 | R-69 | 45 |
| 28 | R-28 | 32 | 70 | R-70 | 48 |
| 29 | R-29 | 48 | 71 | R-71 | 50 |
| 30 | R-30 | 53 | 72 | R-72 | 52 |
| 31 | R-31 | 23 | 73 | R-73 | 30 |
| 32 | R-32 | 48 | 74 | R-74 | 57 |
| 33 | R-33 | 55 | 75 | R-75 | 49 |
| 34 | R-34 | 57 | 76 | R-76 | 22 |
| 35 | R-35 | 48 | 77 | R-77 | 60 |
| 36 | R-36 | 58 | 78 | R-78 | 52 |
| 37 | R-37 | 54 | 79 | R-79 | 60 |
| 38 | R-38 | 45 | 80 | R-80 | 51 |
| 39 | R-39 | 48 | 81 | R-81 | 56 |
| 40 | R-40 | 56 | 82 | R-82 | 51 |
| 41 | R-41 | 47 | 83 | R-83 | 54 |
| 42 | R-42 | 44 | 84 | R-84 | 25 |

Nilai data kelekatan ibu tersebut didapat nilai minimum (L) yaitu 22 dan nilai maksimum (H) sebesar 64. Data tersebut dicari standar deviasi dan mean dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0. Adapun hasil output yang didapat adalah seperti di bawah ini:

Tabel 5.7

**Standar Deviasi dan Mean Data Kelekatan Ibu****Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| X                  | 84 | 22      | 64      | 47.58 | 9.471          |
| Valid N (listwise) | 84 |         |         |       |                |

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Nilai rata-rata (*mean*) variabel independen yang diperoleh yakni 47.58 (dibulatkan menjadi 48) dan standar deviasi sebesar 9.471 (dibulatkan menjadi 9). Tahapan selanjutnya yaitu menentukan kategorisasi variabel dengan langkah seperti berikut ini:

$X > (mean + 1 SD)$ , dikategorikan tinggi

$(mean - 1 SD) \leq X \leq (mean + 1 SD)$ , dikategorikan cukup

$X < (mean - 1 SD)$ , dikategorikan rendah.

Berikut ini adalah kategorisasi kelekatan ibu yang dijelaskan melalui tabel 5.8:

Tabel 5.8

**Rumusan Kategorisasi Kelekatan Ibu**

| Rumusan | Kategori | Skor Skala |
|---------|----------|------------|
|         |          |            |

|   |        |           |
|---|--------|-----------|
| $X > (mean + 1 SD)$                       | Tinggi | $X > 57$  |
| $(mean - 1 SD) \leq X \leq (mean + 1 SD)$ | Cukup  | $39 - 57$ |
| $X < (mean - 1 SD)$                       | Rendah | $X < 39$  |

Keterangan:

$X$  : Skor skala

$Mean$  : Nilai rata-rata

$SD$  : *Standard Deviation*

Skor skala kelekatan ibu dapat dikategorikan tinggi apabila skor lebih tinggi dari 57. Responden yang memiliki skor antara 39 sampai dengan 57 dikategorikan memiliki tingkat kelekatan dengan ibu yang cukup. Dan responden yang memiliki skor di bawah 39 dikategorikan mempunyai tingkat kelekatan dengan ibu yang rendah.

Tabel 5.9

**Hasil Presentase Variabel Kelekatan Ibu**

| <b>Variabel</b> | <b>Kategori</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|-------------------|
|-----------------|-----------------|-----------------|------------------|-------------------|

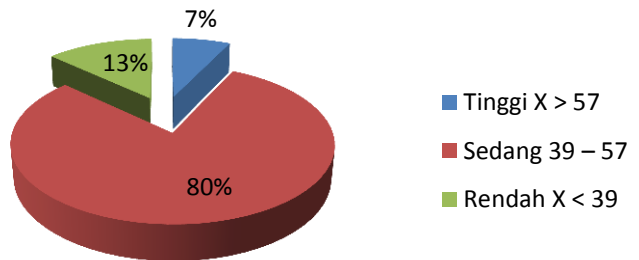


|                   |        |           |    |      |
|-------------------|--------|-----------|----|------|
| Kelekat<br>an Ibu | Tinggi | $X > 57$  | 6  | 7%   |
|                   | Cukup  | $39 - 57$ | 67 | 80%  |
|                   | Rendah | $X < 39$  | 11 | 13%  |
| Jumlah            |        |           | 84 | 100% |

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar grafik lingkaran (*Piechart*) di bawah ini:

Gambar 5.4

**Grafik Lingkaran (*Piechart*) Rerata Skor Kelekatan Ibu**



b) Data imitasi keberagamaan anak

Data imitasi keberagamaan anak sebagai variabel dependen di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10

**Data Imitasi Keberagamaan Anak**

| <b>No</b> | <b>Responden</b> | <b>Nilai</b> | <b>No</b> | <b>Responden</b> | <b>Nilai</b> |
|-----------|------------------|--------------|-----------|------------------|--------------|
| 1         | R-1              | 62           | 43        | R-43             | 27           |
| 2         | R-2              | 31           | 44        | R-44             | 25           |
| 3         | R-3              | 59           | 45        | R-45             | 61           |
| 4         | R-4              | 59           | 46        | R-46             | 49           |
| 5         | R-5              | 37           | 47        | R-47             | 52           |
| 6         | R-6              | 48           | 48        | R-48             | 56           |
| 7         | R-7              | 56           | 49        | R-49             | 51           |
| 8         | R-8              | 52           | 50        | R-50             | 50           |
| 9         | R-9              | 51           | 51        | R-51             | 52           |
| 10        | R-10             | 48           | 52        | R-52             | 51           |
| 11        | R-11             | 51           | 53        | R-53             | 53           |
| 12        | R-12             | 47           | 54        | R-54             | 47           |
| 13        | R-13             | 54           | 55        | R-55             | 53           |
| 14        | R-14             | 57           | 56        | R-56             | 45           |
| 15        | R-15             | 52           | 57        | R-57             | 43           |
| 16        | R-16             | 54           | 58        | R-58             | 64           |
| 17        | R-17             | 50           | 59        | R-59             | 45           |
| 18        | R-18             | 53           | 60        | R-60             | 32           |
| 19        | R-19             | 55           | 61        | R-61             | 58           |
| 20        | R-20             | 52           | 62        | R-62             | 59           |
| 21        | R-21             | 43           | 63        | R-63             | 53           |

|    |      |    |    |      |    |
|----|------|----|----|------|----|
| 22 | R-22 | 44 | 64 | R-64 | 57 |
| 23 | R-23 | 55 | 65 | R-65 | 55 |
| 24 | R-24 | 59 | 66 | R-66 | 54 |
| 25 | R-25 | 53 | 67 | R-67 | 47 |
| 26 | R-26 | 48 | 68 | R-68 | 28 |
| 27 | R-27 | 50 | 69 | R-69 | 43 |
| 28 | R-28 | 43 | 70 | R-70 | 50 |
| 29 | R-29 | 48 | 71 | R-71 | 49 |
| 30 | R-30 | 55 | 72 | R-72 | 54 |
| 31 | R-31 | 36 | 73 | R-73 | 28 |
| 32 | R-32 | 43 | 74 | R-74 | 55 |
| 33 | R-33 | 51 | 75 | R-75 | 53 |
| 34 | R-34 | 55 | 76 | R-76 | 30 |
| 35 | R-35 | 46 | 77 | R-77 | 58 |
| 36 | R-36 | 49 | 78 | R-78 | 53 |
| 37 | R-37 | 53 | 79 | R-79 | 57 |
| 38 | R-38 | 47 | 80 | R-80 | 50 |
| 39 | R-39 | 45 | 81 | R-81 | 53 |
| 40 | R-40 | 55 | 82 | R-82 | 50 |
| 41 | R-41 | 51 | 83 | R-83 | 43 |
| 42 | R-42 | 47 | 84 | R-84 | 30 |

Data imitasi keberagaman anak tersebut didapat nilai minimum (L) yaitu sebesar 25 dan nilai

maksimum (H) sebesar 64. Data tersebut kemudian dicari standar deviasi dan *mean* dengan menggunakan program komputer SPSS versi 16.0. Adapun hasil output yang didapat adalah seperti di bawah ini:

Tabel 5.11

**Standar Deviasi dan *Mean*Data Imitasi  
Keberagamaan Anak**

**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Y                  | 84 | 25      | 64      | 49.13 | 8.411          |
| Valid N (listwise) | 84 |         |         |       |                |

Nilai rata-rata (*mean*) variabel dependen yang diperoleh yaitu 49.13 (dibulatkan menjadi 49) dan standar deviasi sebesar 8.411 (dibulatkan menjadi 8). Tahapan selanjutnya yaitu menentukan kategorisasi variabel imitasi keberagamaan anak dengan rumus seperti berikut ini:

$X > (mean + 1 SD)$ , dikategorikan tinggi

$(mean - 1 SD) \leq X \leq (mean + 1 SD)$ , dikategorikan cukup

$X < (mean - 1 SD)$ , dikategorikan rendah.

Berikut ini adalah kategorisasi imitasi keberagamaan anak yang dijelaskan dalam tabel 5.12:

Tabel 5.12

**Rumusan Kategorisasi Imitasi Keberagamaan Anak**

| <b>Rumusan</b>                            | <b>Kategori</b> | <b>Skor Skala</b> |
|---|-----------------|-------------------|
| $X > (mean + 1 SD)$                       | Tinggi          | $X > 57$          |
| $(mean - 1 SD) \leq X \leq (mean + 1 SD)$ | Cukup           | 41 – 57           |
| $X < (mean - 1 SD)$                       | Rendah          | $X < 41$          |

Keterangan:

X : Skor skala

Mean : Nilai rata-rata

SD : *Standard Deviation*

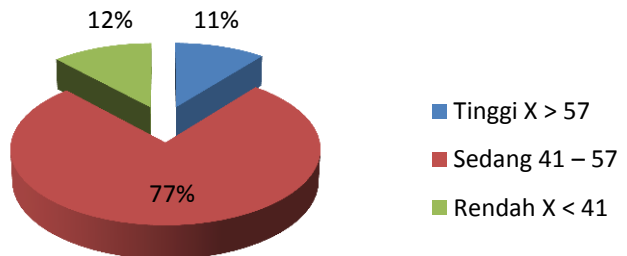
Skor skala imitasi keberagamaan anak dapat dikategorikan tinggi apabila skor lebih tinggi dari 57. Responden yang memiliki skor antara 41 sampai dengan 57 anak dikategorikan memiliki tingkat imitasi keberagamaan yang cukup. Dan responden yang memiliki skor di bawah 41 anak dikategorikan mempunyai tingkat imitasi keberagamaan yang rendah.

Tabel 5.13  
**Hasil Presentase Variabel Imitasi Keberagamaan  
 Anak**

| <b>Variabel</b>              | <b>Kategori</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase</b> |
|------------------------------|-----------------|-----------------|------------------|-------------------|
| Imitasi<br>Keberagamaan Anak | Tinggi          | $X > 57$        | 9                | 11 %              |
|                              | Cukup           | $41 - 57$       | 65               | 77 %              |
|                              | Rendah          | $X < 41$        | 10               | 12 %              |
| Jumlah                       |                 |                 | 84               | 100 %             |

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dapat dilihat pada gambar grafik lingkaran (*Piechart*) di bawah ini:

Gambar 5.5

**Grafik Lingkaran (*Piechart*) Rerata Skor Imitasi Keberagamaan Anak****B. Analisis Uji Asumsi**

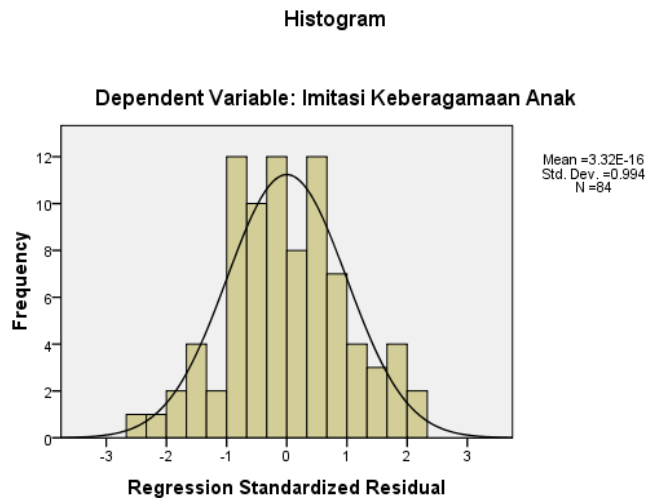
Penelitian ini mempunyai variabel independen satu buah, oleh karena itu dapat menggunakan rumus regresi linear sederhana. Landasan asumsi yang mendasari regresi linear adalah normalnya distribusi data dan adanya hubungan yang linear dari variabel dependen dengan masing-masing variabel independen. Oleh karena itu dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji normalitas dan uji linearitas.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kelekatan ibu (X) dan imitasi keberagamaan anak (Y). Untuk teknik pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* yang dihitung dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 5.6

### Grafik Histogram



*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

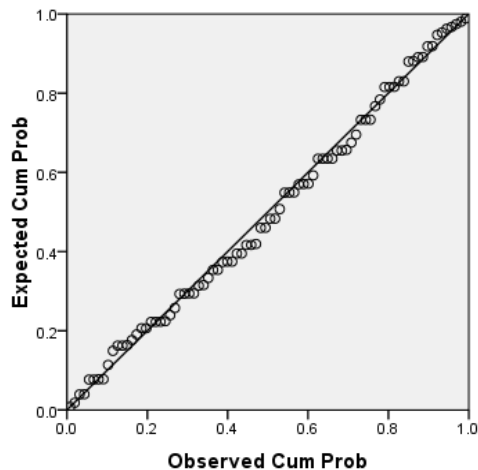


Dari diagram di atas terlihat bahwa sebaran data dari variabel imitasi keberagaman anak (Y), dan kelekatan ibu (X) berada diantara lengkungan grafik atau menyerupai lengkungan grafik. Dengan demikian data tersebut dapat dikatakan terdistribusi normal.

Gambar 5.7

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Imitasi Keberagaman Anak**



*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Pengambilan keputusan uji normalitas dengan grafik P-P Plot pada dasarnya dapat diketahui atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu

diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Data dapat dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

Berdasarkan tampilan *output chart* di atas kita dapat melihat grafik plot, dimana terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas.

Kemudian untuk mendukung atau membuktikan hasil uji normalitas grafik, perlu dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun output dari uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat melalui tabel 5.14.

Tabel 5.14

### Nilai Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| Kolmogorov-Smirnov Z   | .528                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .943                    |

a. Test distribution is Normal.

*Sumber: Data primer yang diolah, 2016*

Kriteria pengujian adalah apabila pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, dan apabila angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.<sup>134</sup>Pada tabel 5.14 dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, berdasarkan hasil *output* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* berjumlah 0,943 dan lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian data antara variabel X dan Y ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0, dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Masukkan data variabel bebas (kelekatan ibu) sesuai tabel 5.4 dan variabel terikat (imitasi keberagamaan anak) pada *data view* di SPSS data editor.
- b) Sesuaikan *variabel view*.
- c) Pilih menu *Analyze – Compare Means – Means*.

---

<sup>134</sup>Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 36.

- d) Masukkan variabel X ke kolom *Independent List* dan variabel Y ke kolom *Dependent List* kemudian klik *Options*.
- e) Pada *Statistics For First Layer* klik *Test for Linierity* lalu klik *Continue*.
- f) Klik *Ok*. Sehingga diperoleh hasil output sebagai berikut:

Tabel 5.15

**Hasil Uji Linearitas****ANOVA Table**

|                                 | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig. |
|---------------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Y * X Between (Combined) Groups | 5066.666       | 29 | .682        | 11.721  | .000 |
| Linearity                       | 4198.398       | 1  | 16.400      | 281.669 | .000 |
| Deviation from Linearity        | 868.268        | 28 | .121        | 2.080   | .010 |
| Within Groups                   | 804.894        | 54 | .058        |         |      |
| Total                           | 5871.560       | 83 |             |         |      |

Berdasarkan hasil *output* perhitungan uji linearitas menggunakan program komputer SPSS versi 16.0 sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig*) pada baris *Deviation from linearity* adalah sebesar 0,10, yang mana lebih besar dari pada taraf signifikansi yang telah ditentukan yakni 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa

antara variabel independen (kelekatan ibu) dan variabel dependen (imitasi keberagamaan anak) terdapat hubungan yang linear.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians dalam kelompok sama atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *levene statistic* yang diperoleh dari uji *one-way anova* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Uji ini memiliki ketentuan bahwa variansi dari setiap kelompok dikatakan sama atau homogen jika nilai probabilitas  $sig > 0,05$ .<sup>135</sup> Adapun *output* dari uji homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Test of Homogeneity of Variances

Y (Imitasi Keberagamaan Anak)

| <i>Levene Statistic</i> | df1 | df2 | Sig. |
|-------------------------|-----|-----|------|
| 1.567                   | 17  | 54  | .107 |

Kriteria pengujian adalah apabila probabilitas (Sig.)  $> 0,05$ , maka kedua varians populasi adalah identik atau homogen, dan apabila probabilitas (Sig.)  $< 0,05$ , kedua varians populasi adalah tidak identik atau tidak homogen. Berdasarkan *output*

---

<sup>135</sup>Teguh Wahyono, *Op.Cit.*, 25 *Model Statistik dengan SPSS 17*, hlm. 114.

SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel imitasi keberagamaan anak (Y) berdasarkan variabel kelekatan ibu (X) = 0,107 > 0,05, artinya data variabel imitasi keberagamaan anak (Y) berdasarkan variabel kelekatan ibu (X) mempunyai varian yang sama.

### C. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara mengenai permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah data untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dilakukan melalui analisis regresi. Analisis digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada pengaruh kelekatan ibu terhadap imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Semakin tinggi kelekatan ibu maka semakin tinggi pula imitasi keberagamaan anak. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kelekatan ibu maka semakin rendah pula imitasi keberagamaan anak. Analisis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, yaitu variabel X (kelekatan ibu), dan variabel Y (imitasi keberagamaan anak), yang bertujuan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan, yaitu ada pengaruh

yang signifikan antara kelekatan ibu terhadap imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Dalam menganalisis regresi menggunakan program SPSS versi 16.0. Adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Masukkan data variabel bebas atau variabel X (kelekatan ibu) di kolom pertama dan variabel terikat/ Y (imitasi keberagamaan anak) di kolom kedua pada SPSS data editor.
2. Pada *variable view*, ketik pada kolom *name* dan *label*, X di baris pertama dan Y di baris kedua. Ubah angka pada kolom *Decimals* menjadi angka nol (0).
3. Pilih menu *Analyze – Regression – Linier*.
4. Masukkan variabel bebas (X) ke dalam kolom *Independent List* dan variabel terikat (Y) ke dalam kolom *Dependent List*.
5. Klik *Statistics*, pada menu *Regression Coefficient*, pilih *Estimates* dan *confidence Intervals*. Klik juga *model fit* dan *Descriptive*.
6. Klik *Continue* untuk mengakhiri dialog *Statistics*.
7. Klik *Ok*.

Dari tahapan analisis regresi di atas di dapatkan beberapa *output* sebagai berikut:

### Correlations

|                     |   | Y     | X     |
|---------------------|---|-------|-------|
| Pearson Correlation | Y | 1.000 | .846  |
|                     | X | .846  | 1.000 |
| Sig. (1-tailed)     | Y | .     | .000  |
|                     | X | .000  | .     |
| N                   | Y | 84    | 84    |
|                     | X | 84    | 84    |

Pada tabel correlations di atas terdapat angka 0,846 pada kolom Y baris X dan begitu juga pada kolom X baris Y. Angka 0,846 biasa dinyatakan sebagai r hitung yang menunjukkan koefisien korelasi yang positif antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan melihat signifikansi (*Sig*) yakni sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikan (0,05), maka hipotesis diterima.

Uji Hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel ( $n = 84$ ) yakni 0,212 (5%) dan 0,179 (1%). Harga r hitung lebih besar dari r tabel baik untuk taraf kesalahan 1% dan 5% ( $0,846 > 0,846 > 0,179$ ) dengan demikian hipotesis awal diterima. Kesimpulannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,846 antara kelekatan ibu dan imitasi keberagamaan



anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .846 <sup>a</sup> | .715     | .712              | 4.517                      |

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel di atas, terdapat R square (koefisien determinasi) sebesar 0,715 atau 71,5%. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen (kelekatan ibu) terhadap perubahan variabel dependen (imitasi keberagamaan anak). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,715 dapat diartikan sebagai kuatnya pengaruh variabel independen (kelekatan ibu) terhadap perubahan variabel dependen (imitasi keberagamaan anak) yakni 71,5 %, sedangkan sisanya 28,5 % dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (kelekatan ibu), yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

ANOVA<sup>b</sup>

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F       | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 4198.398       | 1  | 4198.398    | 205.759 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 1673.162       | 82 | 20.404      |         |                   |
| Total        | 5871.560       | 83 |             |         |                   |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel Anova diperoleh F hitung = 205,759 dengan nilai  $df_1$  = derajat kebebasan pembilang 1 dan  $df_2$  = derajat kebebasan penyebut 82. Pada kolom signifikansi (*Sig*) berbilang 0,000. Pengujian hipotesis dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel ( $df_1$  dan  $df_2$  82) sebesar 3,95 (taraf 5 %) dan 6,95 (taraf 1%) didapatkan hasil F hitung lebih besar dari pada F tabel yaitu  $205,759 > 3,95$ , sehingga hipotesis awal diterima, dan dapat diberlakukan pada populasi. Kemudian nilai signifikansi jika dibandingkan dengan  $\alpha = 0,05$ , maka nilai *sig.*  $< \alpha$ , yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis awal diterima dan signifikan.

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1 (Constant) | 13.397                      | 2.539      |                           | 5.276  | .000 | 8.345                         | 18.449      |
| X            | .751                        | .052       | .846                      | 14.344 | .000 | .647                          | .855        |

a. Dependent

Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas, dapat diketahui bahwa koefisien regresi variabel X (kelekatan ibu) adalah sebesar 0,751. Tanda koefisien yang positif (+) menunjukkan bahwa pengaruh variabel kelekatan ibu terhadap variabel imitasi keberagamaan anak adalah positif atau berbanding lurus, artinya semakin tinggi variabel kelekatan ibu maka semakin tinggi pula imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Adapun tingkat signifikan variabel kelekatan ibu adalah sebesar 0,00 atau di bawah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Karena tingkat signifikan variabel kelekatan ibu lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kelekatan ibu dapat dijadikan sebagai prediktor variabel imitasi keberagamaan anak.

Dari hasil tersebut apabila ditulis persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b.X$$

$$\hat{y} = 13,397 + 0,751X$$

Keterangan:

$\hat{y}$  = nilai dari variabel terikat (imitasi keberagamaan anak)

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai dari variabel bebas (kelekatan ibu)

Harga beta nol adalah 13,397 (a) dan harga beta satu (b) sebesar 0,751 maka persamaan garis regresi adalah  $\hat{y} = 13,397 + 0,751X$ . Uji konstanta (13,397): Sig. = 0,000 < 0,05, maka konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisien variabel X (0,751) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

Uji Hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu dengan uji t (uji parsial). Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji atau mengkonfirmasi hipotesis secara individual. Uji parsial ini dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan t hitung. Secara terperinci hasil t hitung dijelaskan dalam tabel berikut ini:

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | 95% Confidence Interval for B |             |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------------|-------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Lower Bound                   | Upper Bound |
| 1 (Constant) | 13.397                      | 2.539      |                           | 5.276  | .000 | 8.345                         | 18.449      |
| X            | .751                        | .052       | .846                      | 14.344 | .000 | .647                          | .855        |

a. Dependent Variable: Y

Adapun hipotesis awal yaitu kelekatan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

Untuk mengetahui hipotesis awal signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan t hitung dengan t tabel. Dimana jika nilai t hitung > t tabel maka hipotesis dapat diterima, dan begitu pula sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka hipotesis dapat ditolak.

Diketahui bahwa t tabel  $84-2 = 82$  dengan signifikansi 5% maka diperoleh hasil t tabel yaitu 1,898, sedangkan untuk t hitung lebih besar yaitu 14.344 atau t hitung > t tabel (14.344 > 1,989), artinya kelekatan ibu berpengaruh positif terhadap imitasi keberagamaan anak, atau dengan kata lain hipotesis

awal diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kelekatan ibu secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap imitasi keberagamaan anak.

#### **D. Hasil Analisis Data Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis mengenai kelekatan ibu dan imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang diperoleh data mengenai kelekatan ibu dengan *mean* sebesar 47,58 (dibulatkan menjadi 48) dan standar deviasi sebesar 9,471 (dibulatkan menjadi 9). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kelekatan ibu di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang masuk dalam kategori cukup yang terletak pada skor skala 39 – 57, dengan presentase 80% dari total anak. Sedangkan imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang memiliki *mean* 49,13 (dibulatkan menjadi 49) dan standar deviasi sebesar 8,411 (dibulatkan menjadi 8). Hal ini mengindikasikan bahwa imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang dikategorikan cukup yang terletak pada skor skala 41 – 57, dengan presentase 77 % dari jumlah total anak.

Kemudian setelah data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi, maka menghasilkan temuan bahwasanya dari hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 0,751. Tanda koefisien yang positif (+) menunjukkan bahwa pengaruh

variabel kelekatan ibu terhadap imitasi keberagamaan anak adalah positif atau berbanding lurus, artinya semakin tinggi variabel kelekatan ibu maka semakin tinggi imitasi keberagamaan anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Adapun tingkat signifikansi variabel kelekatan ibu adalah sebesar 0,00 atau di bawah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Karena tingkat signifikansi variabel kelekatan ibu lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel kelekatan ibu dapat dijadikan sebagai prediktor variabel imitasi keberagamaan anak. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya mengambil kelekatan ibu sebagai prediktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan imitasi keberagamaan anak. Padahal apabila dilakukan pengkajian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi atau meningkatkan imitasi keberagamaan anak, diduga masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi imitasi keberagamaan anak seperti pola asuh orang tua, komunikasi antara ibu dengan anak, dan kasih sayang orang tua.

Besarnya pengaruh variabel independen (kelekatan ibu) terhadap perubahan variabel dependen (imitasi keberagamaan anak) adalah dengan melihat nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,715, artinya sebesar 71,5% besarnya imitasi keberagamaan anak ditentukan oleh besarnya skor kelekatan ibu, sedangkan sisanya sebesar 28,5% ditentukan oleh faktor

lain selain variabel independen (kelekatan ibu), yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Selain itu berdasarkan hasil uji statistik t, terlihat bahwa t tabel  $84-2 = 82$  dengan signifikansi 5% maka diperoleh hasil t tabel yaitu 1,898, sedangkan untuk t hitung lebih besar yaitu 14.344 atau t hitung lebih besar dari t tabel ( $14.344 > 1,989$ ), artinya kelekatan ibu berpengaruh positif terhadap imitasi keberagamaan anak, atau dengan kata lain hipotesis awal diterima. Dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka kelekatan ibu secara parsial juga berpengaruh signifikan terhadap imitasi keberagamaan anak.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kelekatan ibu dengan imitasi keberagamaan anak, yang artinya semakin tinggi kelekatan ibu, semakin tinggi pula imitasi keberagamaan anak. Dengan demikian kelekatan ibu dapat dipergunakan sebagai prediktor kaitannya dengan peningkatan imitasi keberagamaan anak.

Hal itu sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Yuliyati (2009) meneliti dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (*Attachment*) Orang tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, yang menunjukkan bahwa kelekatan



orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang. Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya, maka perilaku keagamaan anak semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Perhatian orang tua kepada anak ini berupa komunikasi, kasih sayang, dan pola asuh.

Komunikasi antara ibu dengan anak jika terjalin dengan baik maka akan menimbulkan sikap keterbukaan dan kepercayaan terhadap kedua pihak, sehingga anak akan hormat kepada ibunya. Jika hal itu terjadi dengan sendirinya, anak tidak akan enggan mengungkapkan masalah sekecil apapun yang terjadi pada diri anak kepada ibunya. Keterbukaan antara ibu dan anak dapat terjadi apabila tercapai sikap saling percaya, menghormati dan menghargai. Semua itu akan timbul karena adanya pengertian yang dapat tumbuh dengan seringnya komunikasi antara ibu dan anak, dengan adanya keterbukaan maka ibu akan lebih mudah untuk membantu dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada anak.

Faktor yang dapat mempengaruhi imitasi keberagaman anak yang selanjutnya yaitu kasih sayang, ketika kasih sayang orang tua tertanam dalam diri anak, maka suasana yang nyaman di dalam rumah akan tercipta, sehingga anak akan merasa betah berada di rumah. Setiap orang tua harus bisa menciptakan suasana yang nyaman untuk menimbulkan kasih sayang, karena

dengan kasih sayang orang tua dapat mendidik anak dalam hal keberagamaan. Jika pada awal pertumbuhan anak dibiarkan begitu saja, maka anak akan tumbuh menjadi orang yang memiliki keberagamaan buruk. Oleh karena itu dengan kasih sayang orang tua khususnya ibu dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya. Dan faktor yang terakhir yaitupola asuh, merupakan cara terbaik yang dapat dilakukan oleh ibu dalam mendidik anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak.<sup>136</sup> Jika ibu dapat menerapkan pola asuh yang benar maka dalam membimbing anak dalam keberagamaan akan berhasil, hal tersebut karena pola asuh akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan keberagamaan anak.

Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Zakiah Daradjat, yang menyatakan bahwa hubungan anak dengan orang tua khususnya ibu mempunyai pengaruh dalam perkembangan agama anak. Anak yang merasakan adanya hubungan hangat dan akrab dari orang tuanya, merasa disayangi, dilindungi, dan mendapat perlakuan baik, biasanya anak akan mudah menerima serta mengikuti didikan dan bimbingan dari orang tuanya dan anak cenderung berperilaku keagamaan yang baik. Akan tetapi jika di dalam keluarga terjalin hubungan yang kurang serasi, penuh ketakutan dan kecemasan akan menyebabkan anak sulit

---

<sup>136</sup>Chabib Thoha, *Op.Cit.*, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, hlm. 109.

menerima didikan dari orang tua, sehingga anak tidak mau meniru apa yang dilakukan orang tuanya dan cenderung berperilaku keagamaan yang buruk.<sup>137</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, kelekatan ibu mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam hal upaya menghadirkan atau meningkatkan imitasi keberagamaan pada diri anak. Bimbingan dan konseling Islam merupakan salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menghadirkan atau meningkatkan imitasi keberagamaan pada anak, yaitu dengan mengoptimalkan fungsi dari bimbingan dan konseling Islam. Bimbingan dan konseling Islam dalam hal ini sangat penting, karena bimbingan dan konseling Islam itu pada akhirnya bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh seseorang, dalam konteks ini, membantu para ibu untuk menghadirkan atau meningkatkan imitasi keberagamaan pada anak.

Bimbingan dan Konseling Islam adalah suatu proses hubungan pribadi yang terarah, kontinu, dan sistematis antara seorang konselor dengan klien dimana konselor dengan bekal pengetahuan profesional dalam bidang keterampilan dan pengetahuan psikologis yang dikombinasikan dengan

---

<sup>137</sup>Zakiah Daradjat, *Op.Cit.*, *Ilmu Jiwa Agama*, hlm. 75.

pengetahuan keislamannya dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien.<sup>138</sup>

Pemberian bantuan layanan konseling hendaknya dilakukan oleh orang yang berkemampuan tinggi dalam melaksanakan komunikasi dengan klien dan menjadi suri tauladan dalam tingkah laku serta bersikap melindungi klien dalam kesulitan-kesulitan yang ada. Dalam hal ini konselor mampu menginterpretasikan apa yang diungkapkan klien, sehingga konselor mampu bersikap empati terhadap apa yang dirasakan oleh klien, dan mampu menolong klien untuk mengerti, menyesuaikan diri dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh klien.<sup>139</sup> Selanjutnya, untuk memberikan bimbingan diperlukan seseorang yang mempunyai karisma, keunikan, dan mampu memahami kondisi psikis klien. Seseorang itu bisa seorang agamawan, guru pendidik ataupun orang tua.

Berkaitan dengan optimalisasi fungsi bimbingan dan konseling Islam dalam menangani permasalahan yang berkaitan dengan seseorang, maka penulis mencoba melihat bagaimana hubungan antara optimalisasi fungsi bimbingan dan konseling Islam dengan permasalahan yang dihadapi seseorang, yang dalam hal ini berkaitan dengan keberagaman anak.

---

<sup>138</sup>Samsul Munir Amin, *Op.Cit., Bimbingan dan Konseling Islam*, hlm. 40.

<sup>139</sup>Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2013), hlm. 68.

Fungsi bimbingan dan konseling Islam menurut Saerozi meliputi empat fungsi, yaitu: fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.<sup>140</sup> Dalam kerangka fungsi pemahaman, fungsi ini bertujuan untuk membantu individu menjaga situasi dan kondisi yang semula tidak baik atau sedang bemasalah, menjadi baik dan terpecahkan masalahnya, dan kebaikan itu bertahan lama. Dalam hal ini berorientasi pada pemahaman individu mengenai keadaan dirinya. Fungsi pemahaman sangat dibutuhkan dalam membantu individu untuk memahami keadaan yang dihadapi, memahami sumber masalah dan individu akan mampu secara mandiri menghadapi masalah yang dihadapinya. Hubungan yang lekat antara ibu dengan anak, maka menjadikan ibu akan dekat dengan anak, sehingga ibu menjadi lebih mengerti dengan kondisi yang dialami oleh anak, dan ibu akan lebih mudah untuk mengarahkan anaknya dalam hal keberagamaan untuk menjadi lebih baik.

Selanjutnya fungsi pencegahan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya individu dari berbagai permasalahan yang dapat mengganggu, menghambat atau menimbulkan kesulitan dalam proses pendidikan dan pengembangannya. Maka peranan agama Islam terletak pula pada komitmen keberagamaan. Dalam hal

---

<sup>140</sup>Saerozi, *Op.Cit.*, *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, hlm. 25-26.

ini setiap kali orang menghayati dan menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, akhlak dan muamalah yang terdapat dalam agama Islam maka individu atau orang tersebut akan hidup damai, tentram dan bahagia. Berkaitan dengan penelitian yang diangkat, maka penulis menekankan bahwa kelekatan harus tetap dipertahankan untuk memberikan contoh atau imitasi keberagamaan kepada anak, hal ini dimaksudkan untuk menghadirkan atau meningkatkan keberagamaan pada anak. Upaya menghadirkan atau meningkatkan keberagamaan pada anak dapat dilakukan oleh diri sendiri ataupun dengan bantuan orang lain, yang dalam hal ini adalah ibu. Ibu bisa bertindak sebagai konselor dalam membantu anak untuk menghadirkan atau meningkatkan keberagamaannya.

Kemudian fungsi pengentasan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan teratasinya berbagai permasalahan yang dialami individu. Penyimpangan pada anak, umumnya merupakan masalah yang sering dihadapi oleh anak-anak. Oleh karena itu kelekatan ibu terhadap anak perlu dikembangkan dan dipupuk secara optimal. Kelekatan ibu terhadap anak yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membantu ibu agar lebih dekat dan akrab dengan anaknya, sehingga akan lebih mudah untuk mengarahkan anak dalam hal keberagamaan. Begitu pula dengan anak, jika dia sudah dekat dengan ibu maka akan lebih mudah untuk mengimitasikan

segala sesuatu yang dilakukan oleh ibunya dalam hal keberagamaan.

Terakhir yaitu fungsi pemeliharaan dan pengembangan, merupakan fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan terpeliharanya dan terkembangnya berbagai potensi dan kondisi positif individu dalam rangka mengembangkan dirinya secara mantap dan berkelanjutan. Dengan kelekatan antara ibu dan anak secara kontinyu, maka kedekatan antara ibu dan anak akan tumbuh dan berkembang sehingga ibu dapat memperbaiki atau mengembangkan keberagamaan pada anak.

Akhirnya dari uraian di atas dapat dicermati bahwa layanan bimbingan konseling Islam dengan optimalisasi keempat fungsi bimbingan konseling Islam yaitu fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan mempunyai peranan penting dalam upaya menghadirkan atau meningkatkan imitasi keberagamaan anak melalui kelekatan ibu. Maka disinilah fungsi kelekatan ibu bisa dijadikan sebagai salah satu metode bimbingan konseling Islam dalam mengatasi masalah keberagamaan pada anak.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Hasil yang telah diperoleh dari penelitian ini, penulis sadari tidak lepas dari keterbatasan dan kekurangan, namun demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik. Beberapa

keterbatasan dan kekurangan penelitian yang dimaksud adalah meliputi di bawah ini:

1. Penelitian ini hanya memiliki ruang lingkup bagi anak-anak berusia 10 sampai 12 tahun di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang, hal ini didasarkan pada keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga yang penulis miliki sehingga seluruh anak-anak di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang tidak dapat dijadikan subyek penelitian.
2. Hasil penelitian yang menyatakan “kelekatan ibu berpengaruh positif dan signifikan terhadap imitasi keberagamaan anak” tidak bisa mewakili bahwa hasil ini juga terjadi pada semua Desa di Kabupaten Rembang, bahkan Kabupaten lainnya di luar Kabupaten Rembang. Sebab bisa jadi hal ini hanya bersifat kasuistik dan terbatas di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.
3. Penelitian ini hanya mengambil kelekatan ibu sebagai prediktor yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan imitasi keberagamaan anak. Padahal apabila dilakukan pengkajian lebih mendalam diduga masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi imitasi keberagamaan anak, seperti pola asuh orang tua, komunikasi antara ibu dengan anak, dan kasih sayang orang tua. Berkaitan



dengan hal tersebut maka diharapkan para peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam faktor-faktor lain yang mungkin dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap imitasi keberagamaan anak.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas izin dari kepala Desa dan partisipasi perangkat Desa di Desa Sumberejo Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.